

**ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM APRESIASI GURU PAI
BERPRESTASI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK PADA
BIDANG PAIS DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

ALFIYAN RUSWANTO

NIM: 12490023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

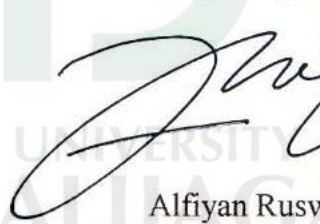
Nama : Alfiyan Ruswanto
NIM : 12490023
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Alfiyan Ruswanto
NIM. 12490023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alfiyan Ruswanto

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfiyan Ruswanto

NIM : 12490023

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Pada Bidang PAIS di Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2015.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Pembimbing,



Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd

NIP.19791011 200912 1 005

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasah pada hari Kamis tanggal 2 November 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Alfyan Ruswanto

NIM : 12490023

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Pada Bidang PAIS di Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2015.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 November 2017

Konsultan,



Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd

NIP.19791011 200912 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN. 66/UN.02/DT/PP.009/II/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM APRESIASI GURU PAI BERPRESTASI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK PADA BIDANG PAIS DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015.

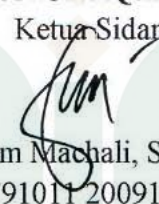
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alfiyan Ruswanto
NIM : 12490023
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 2 November 2017
Nilai Munaqasyah : B

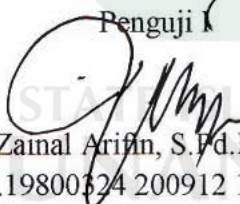
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

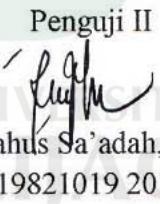
Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19791011 200912 1 005

Penguji I


Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.Si.
NIP.19800324 200912 1 002

Penguji II


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
NIP.19821019 201503 2 002

Yogyakarta,

20 NOV 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran. ”¹ (Qs. Al-‘Ashr: 1-3)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Semarang:Karya Toha Putra, 1998) hal.602

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan Islam yang patut ditiru dan perjuangannya sampai akhir zaman.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Prodi MPI dan Bapak Dr. Zainal Arifin,S.Pd.I.,M.SI. selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah memberi motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
3. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis.

5. Bapak Drs. H. Rohyadi, MA selaku KASI PAIS Kemenag Kabupaten Bantul, Ibu Sumasrifah, S.Pd.I.,M.Si. selaku Pengawas Dasar PAIS Kemenag Kabupaten Bantul, dan Ibu Marwanti, S.Pd.I selaku Guru PAI SD Muhamadiyah Ambarbinangun yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Terimakasih kepada Penguji I dan II yang memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Sujadi, S.Pd, Ibu Lilis Rustiawati, S.Pd, Kakak Adi Inzar Kusuma S.E, dan Adek Neneng Nadila Kurniawati yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Terimakasih atas semua yang Bapak, Ibu, Kakak Adi dan Adek Neneng berikan selama ini, hanya Allah SWT yang sanggup membalasnya.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan Yudiawan, Husen, Yahya, dan teman-teman BC (blue community), Islah Jogja,. Terimakasih untuk kebersamaan selama ini dan semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kesuksesan dunia-akhirat. Amin.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Penulis,

Alfiyan Ruswanto

NIM. 12490023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu	5
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kebijakan.....	13
2. Manajemen Mutu Pendidik	18
B. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Subyek Penelitian	27
3. Metode Pengumpulan Data	28
4. Uji Keabsahan Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	30
BAB III : GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENAG KAB. BANTUL	33

A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Singkat	33
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Sarana dan Prasarana.....	43
BAB IV : ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM APRESIASI GURU PAI	
BERPRESTASI DALAM MENINGKATKAN MUTU	
PENDIDIK	46
A. Program Apresiasi.....	46
1. Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI	46
2. Dasar Hukum	48
3. Pengertian Tentang Apresiasi Guru Berprestasi	50
B. Implementasi Apresiasi Guru Berprestasi	51
C. Sifat Apresiasi Guru Berprestasi.....	52
D. Persyaratan Peserta.....	54
1. Persyaratan Akademik dan Administratif.....	54
E. Aspek Penilaian.....	56
F. Pelaksanaan Program dan Hadiah Apresiasi GPAL.....	57
BAB IV : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
C. Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk dan Tempat Ibadah Menurut Agama Yang Dianut.....	39
Tabel 2 : Jumlah Madrasah Negeri dan Swasta.....	40
Tabel 3 : Data Ormas atau Lembaga Dakwah Se-Kab. Bantul.....	41
Tabel 4 : Data Prestasi Kemenag Kab. Bantul.....	42
Tabel 5 : Nama-nama Pegawai Satker atau Unit Kerja PAIS Bantul 2015...	44
Tabel 6 : Data Guru PAI Berprestasi Kab. Bantul.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi Kemenag Kab. Bantul Tahun 2012... 35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian ke KanKemenagKab. Bantul
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian Bupati Bantul
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari KesbangPol Kab. Bantul
- Lampiran VII : Pedoman Wawancara
- LampiranVIII : Transkrip Wawancara
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran X : Sertifikal PLP 1
- Lampiran XI : Sertifikat PLP 2 -KKN Intergratif
- Lampiran XII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIII : Sertifikal IKLA
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : *Curriculum Vitae*
- Lampiran XVI : Foto Lokasi Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Alfiyan Ruswanto. *Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berjenis kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptis analitis. Pengumpulan datanya dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan kualitas PAI sangat diperlukan sebuah pengelolaan pendidikan yang profesional, sehingga mampu mengelola pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai, upaya sekolah dalam peningkatan kualitas PAI merupakan sebuah proses awal yang dilakukan setelah mengalami berbagai permasalahan yang menuntut para pengelola berusaha untuk mempertahankan agar sekolah yang bernuansa Islamiyah tetap hidup dan bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat di bidang pendidikan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas PAI disekolah, baik sekolah umum ataupun Islamiyah yaitu melalui Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi. Yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama khususnya dalam hal ini wilayah Kabupaten Bantul. Program Apresiasi ini dirasa sangat efektif bagi peningkatan mutu pendidik khususnya Guru PAI, ini bisa dilihat dari antusiasnya Guru-guru PAI dalam mempersiapkan Karya Ilmiah yang akan diperlombakan dalam program ini. Para Guru PAI secara serius mengasah diri dan aktif menggali ilmu dalam proses peningkatan kualitas diri. Program ini pun secara tidak langsung berdampak positif bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya peserta didik yang berprestasi dalam bidang PAI.

Kata Kunci : Mutu Pendidikan, Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional terhadap pasal 28 PP 19/2005 telah disempurnakan dengan PP nomor 32 Tahun 2013. Kualifikasi akademik berupa S-1/DIV. Sedangkan kompetensi bagi guru meliputi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Khusus guru PAI, ditambah 2 (dua) kompetensi, yaitu spiritual dan leadership. Untuk itu, guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan. Selanjutnya ialah Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²

Melirik dari kebijakan pendidikan saat ini bahwa pengalokasian anggaran 20 % APBN untuk pendidikan belum terserap penuh bagi kemaslahatan guru, untuk itu perlu ada apresiasi kepada guru-guru yang berprestasi. Menurut Har Tilaar, kualitas yang dibutuhkan oleh bangsa pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, Guru dan Dosen mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis. Menurut Har Tilaar profil profesi Guru abad XXI adalah ; 1) memiliki kepribadian yang matang dan berkembang,

²PP nomor 74 tahun 2008 bab 2 pasal 2

2) memiliki penguasaan ilmu yang kuat, 3) memiliki keterampilan yang membangkitkan minat peserta kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) mengembangkan profesi secara berkesinambungan.

Peters (1980) membagi tingkat kebijakan dengan menggolongkan berdasarkan pengaruhnya terhadap perubahan yang ditimbulkan pada kehidupan masyarakat. Pada tingkat pertama adalah keputusan-keputusan yang dihasilkan DPR, Presiden dan berbagai kelompok penekan (*pressure groups*), yang hasilnya berupa kebijakan untuk dilakukan (*policy in action*). Pada tingkat kedua adalah output kebijakan, yang mana pemerintah melaksanakan hasil-hasil kebijakan dengan membelanjakan uang dan membuat peraturan pelaksanaan yang akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pada tahap ketiga adalah *policy impact* (akibat-akibat kebijakan) yang ditimbulkan oleh berbagai pilihan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pada dasarnya aspek kebijakan sangat kompleks. Pertama, dalam pelaksanaannya yang menyangkut pada strukturnya. Struktur yang ada dalam sistem pemerintahan seringkali menimbulkan konflik dalam implementasi kebijakan karena adanya perbedaan kepentingan pada masing-masing jenjang pemerintahan. Kedua, bahwa tidak semua kebijakan pemerintah dilaksanakan oleh badan-badan pemerintah sendiri, seringkali kebijakan pemerintah dilaksanakan oleh organisasi swasta dan individu. Ketiga, bahwa kebijakan yang diambil pemerintah akan selalu menimbulkan akibat terhadap kehidupan warga Negara. Dengan kata lain kebijakan publik merupakan suatu proses yang amat kompleks, bersifat analitis dan politis yang tidak mempunyai awal atau akhir dan batas-batas dari proses tersebut pada umumnya tidak pasti. Kadangkala rangkaian kekuatan-kekuatan yang kompleks

yang disebut pembuatan kebijakan itu menghasilkan suatu akibat yang dinamakan kebijakan (Lindbolm, 1986).³

Hasil Penelitian Puslitbang Pendidikan Agama & Keagamaan bahwa Guru PAI memiliki kemampuan substansi PAI dengan kategori baik, sedangkan untuk proses pembelajaran dan penguasaan penilaian masih rendah. Apresiasi Guru PAI Berprestasi ini adalah lomba pembuatan bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam TK, SD, SMP, SMA, dan SMK berbasis ICT/Multimedia dengan perspektif kurikulum 2013. Selaras dengan kurikulum 2013 yang memiliki fokus pada perbaikan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik, serta PAI & Budi Pekerti ditetapkan oleh pemerintah sebagai acuan dasar dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan telah diberlakukan mulai tahun 2013/2014.⁴

Sementara itu, kehadiran UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memberikan nuansa baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. UU ini telah memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Begitu juga dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, akan menjadi landasan yang kuat bagi peningkatan profesionalisme dan jaminan akan kesejahteraan para pendidik, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.⁵

³Mada Sutapa, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Jurnal Manajemen Pendidikan no. 02/Thn IV/Oktobre/2008

⁴Pedoman Apresiasi Guru PAI Berprestasi Tahun 2015 Seksi PAIS KanKemenag Kab. Bantul

⁵Hasbullah H.M, *Kebijakan pendidikan dalam perspektif teori,aplikasi, dan kondisi ojektif pendidikan di Indonesia*, Januari, 2015

Untuk itu, di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 36 menjelaskan bahwa Guru yang berprestasi, berdidikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan. Kemajuan dalam Pendidikan terletak kepada Pendidik, ketika pendidik berkualifikasi akademik profesional menunjang bagi peserta didik dalam hal transformasi ilmu pengetahuan.

Maka dari itu, Seksi PAIS menggelar lomba/sayembara Apresiasi Guru PAI bidang Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis ICT.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dasar hukum terkait Undang-Undang pada penerapan kebijakan program apresiasi guru berprestasi di lingkungan Kementerian Agama kab. Bantul?
2. Bagaimana kebijakan Kementerian Agama kab. Bantul pada program apresiasi guru berprestasi?
3. Bagaimana efektifitas program apresiasi guru berprestasi di lingkungan Kementerian Agama kab. Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dasar hukum terkait Undang-Undang dan idealnya dalam penerapan program apresiasi guru berprestasi di lingkungan Kementerian Agama kab. Bantul.

2. Untuk mengetahui kebijakan Kementerian Agama kab. Bantul pada program apresiasi guru berprestasi.
3. Untuk mengetahui efektifitas program apresiasi guru berprestasi di lingkungan Kementerian Agama kab. Bantul.

Kegunaan dari Penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat, bagi para pendidik maupun pengamat dalam bidang pendidikan khususnya manajemen dan analisis kebijakan pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal kontribusi yang membangun bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi realita kehidupan masa depan yang global.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini yang akan berguna untuk memberikan gambaran tentang tema tersebut, diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi karya Widya Sari Lubis, mahasiswi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul *Analisis Program DIKTERAPAN (Tahun 2010-2015) Di Bidang PAKIS Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta Dalam Memberikan Pelayanan Pengasuhan dan Pendidikan Keterampilan Bagi Santri*, Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa (1) manajemen pelaksanaan program DIKTERAPAN meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh dengan adanya program DIKTERAPAN dalam hal (2) pengasuhan dan pendidikan diantaranya santri memperoleh layanan pengasuhan yang dilaksanakan pondok dengan menerapkan kegiatan harian pondok pesantren serta pendidikan keagamaan, selanjutnya dalam hal pendidikan hasil yang diperoleh yakni santri mampu mengenyam pendidikan formal, mampu meringankan biaya, mampu mengentaskan anak-anak yang putus sekolah, serta membekali anak-anak dengan keterampilan (*lifeskill*). Analisis yakni perumusan masalah, prediksi, rekomendasi, pemantauan dan evaluasi (3) kendala yang dihadapi dalam DIKTERAPAN ini terkait pengelolaan, sasaran, dan administrasi Program DIKTERAPAN.⁶

Kedua, skripsi karya Amirudin, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, dengan judul *Analisis Kebijakan Pendidikan Melalui Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Walikota Yogyakarta dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan (1) dasar pemikiran kebijakan pendidikan melalui Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Walikota Yogyakarta adalah nilai keadilan yang berasas pada sila ke 5 (lima) dari Pancasila. (2) Secara umum implementasi kebijakan pendidikan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta sudah baik, baik ditingkat Pemerintah maupun pada tingkat lembaga pendidikan

⁶Widya Sari Lubis, *Analisis Program DIKTERAPAN (Tahun 2010-2015) Di Bidang PAKIS Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta Dalam Memberikan Pelayanan pengasuhan dan Pendidikan Keterampilan Bagi Santri*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

dan masyarakat dengan acuan peraturan Walikota, Keputusan Walikota, Keputusan Kepala Dinas, Pengamatan Peneliti dan hasil wawancara Peneliti dengan Informan. (3) Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta memberikan dampak positif dan negatif, dampak positifnya : (a) Secara langsung, kebijakan ini mampu membuka akses pendidikan yang relatif berkualitas bagi anak kurang mampu (b) secara langsung, Kebijakan ini mampu memberdayakan anak usia sekolah dari keluarga pemegang KMS (c) Secara tidak langsung, Kebijakan ini sangat membantu mengurangi beban ekonomi bagi masyarakat miskin (d) Secara tidak langsung, Kebijakan ini turut memberikan kontribusi positif bagi penurunan angka kemiskinan di Kota Yogyakarta. Sedangkan dampak negatifnya : (a) menimbulkan gejolak ditengah masyarakat karena minimnya sosialisasi, transparansi dan koordinasi antar petugas terkait sehingga menimbulkan kecemburuan sosial ditengah masyarakat Kota Yogyakarta.⁷

Ketiga, skripsi karya Bayu Pratama Rizki mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul “ *Strategi Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pendekatan Analysis Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Brebes*”. Tahun 2015 hasil dari penelitian diketahui bahwa kriteria strategi prioritas utama yang perlu dipertimbangkan pemerintah adalah kriteria perekrutan dan seleksi kepegawaian guru, kriteria selanjutnya secara berurutan adalah penyediaan pendidikan dan

⁷Amirudin, *Analisis Kebijakan Pendidikan Melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010

pelatihan, pembentukan iklim organisasi, penguatan supervisi pendidikan, pengetatan kebijakan sertifikasi, dan pengembangan.⁸

Keempat, skripsi karya Kamal Fuadi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “ *Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Provinsi DKI Jakarta*”, Tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, *pertama*, pendidikan inklusif yang diselenggarakan di Provinsi DKI Jakarta cenderung untuk mendeskripsikan penyatuan anak-anak berkelainan (penyandang, hambatan/cacat) ke dalam program sekolah walaupun peserta didik dengan kecerdasan dan/atau bakat istimewa juga dimasukkan dalam salah satu peserta didik pendidikan inklusif. *Kedua*, penyelenggaraan pendidikan inklusif tidak menggunakan model sebagaimana terdapat dalam literature dan ketentuan umum pendidikan inklusif. Model hanya merupakan bagian dari strategi yang perlu diketahui dan dilaksanakan guru. *Ketiga*, belum semua kategori anak berkebutuhan khusus diterima menjadi peserta didik program pendidikan inklusif. Hal tersebut berkaitan dengan belum terpenuhinya sumber daya sekolah yang memadai. *Keempat*, penunjukkan sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Provinsi DKI Jakarta melebihi ketentuan yang ditetapkan pemerintah pusat. *Kelima*, pemerintah provinsi DKI selalu bekerja sama dengan pihak sekolah dengan memberikan pelatihan bagi guru-guru inklusif, bantuan finansial, bantuan

⁸Bayu Pratama Rizki, “ *Strategi Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pendekatan Analysis Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Brebes*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi Akutansi Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015

saran dan prasarana, dan beasiswa bagi sekolah-sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif.⁹

Kelima, skripsi karya Tukinem mahasiswi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, dengan judul, “ *Analisis Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Evaluasi USBN PAI*”, Tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan PP/55/2007 dan Permenag RI/16/2010 dalam perspektif evaluasi pendidikan adalah kedua payung hukum (PP/55/2007 dan Permenag RI/16/2010 tentang evaluasi USBN PAI) tersebut telah direspon oleh sebagian besar satuan pendidikan/institusi/lembaga pendidikan Provinsi DIY khususnya Kabupaten Sleman Satuan Pendidikan terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merespon dengan sangat baik terkait dengan UASBN PAI karena guru lebih mudah mengevaluasi keberhasilan/prestasi peserta didik dan telah mencakup tiga ranah penilaian yaitu ranah kognitif (UASBN PAI bentuk ujian tulis), afektif (UASBN PAI bentuk pengamatan terhadap pengalaman akhlak peserta didik oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), dan ranah psikomotorik (dengan ujian praktik).

Kelebihan kedua payung hukum tersebut adalah USBN PAI telah dapat mengukur keberhasilan/prestasi peserta didik dengan tuntas dan lebih mudah cara evaluasinya. Sedangkan kekurangan kedua payung hukum tersebut adalah masih ada yang belum merespon kebijakan tentang USBN PAI karena berbeda secara

⁹Kamal Fuadi, “ *Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Provinsi DKI Jakarta*”, skripsi Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah, Tahun 2011

institusi lembaga (seperti Muhammadiyah) yang mempunyai kebijakan tersendiri dalam mengevaluasi Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Dari beberapa skripsi di atas, belum ada penelitian yang terfokus pada analisis kebijakan program apresiasi guru berprestasi PAI, dan lebih terfokus pada pelaksanaan kebijakan pada sebuah program tertentu, oleh karena itu, peneliti merasa penting dan perlu melakukan penelitian ini sebagai karya ilmiah yang dapat menjadi khazanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya.

Terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya di atas, yakni pada penelitian *pertama*, lebih terfokus pada manajemen pelaksanaan program DIKTERAPAN meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian *kedua*, fokus pada implementasi kebijakan pendidikan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta sudah baik, baik ditingkat Pemerintah maupun pada tingkat lembaga pendidikan dan masyarakat. Penelitian *ketiga*, fokus pada strategi prioritas utama yang perlu dipertimbangkan pemerintah adalah kriteria perekrutan dan seleksi kepegawaian guru. Perbedaan penelitian *keempat*, yakni pada pemerintah Provinsi DKI selalu bekerja sama dengan pihak sekolah dengan memberikan pelatihan bagi guru-guru inklusif, bantuan finansial, bantuan sarana dan prasarana, dan beasiswa bagi sekolah-sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif, sedangkan penelitian *kelima*, fokus terhadap kebijakan PP/55/2007 dan Permenag RI/16/2010 dalam perspektif evaluasi pendidikan. Sejauh ini, belum ada penelitian yang membahas mengenai

¹⁰Tukin, “ Analisis Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Evaluasi USBN PAI”, Skripsi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012.

analisis kebijakan pendidikan pada program apresiasi guru berprestasi PAI. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba melakukan penelitian secara mendalam mengenai *Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru Berprestasi PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Pada Bidang PAIS di Kementerian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2015*.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan bagian kepenulisan yang berguna untuk memberikan kemudahan kepada para pembaca dalam memahami hasil penelitian. Secara umum, bahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup, yang terangkum kedalam lima bab.

BAB I, merupakan pendahuluan yang mencakup beberapa sub bab, yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II, mencakup landasan teori dan metodologi penelitian yang digunakan peneliti.

BAB III, merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yang pada penelitian ini meneliti KanKemenag Kab. Bantul Bidang PAIS, yang mencakup sejarah berdiri, struktur organisasi, letak geografis. Kondisi kantor dan pegawai KanKemenag Kab. Bantul, dan Guru PAI di bawah naungan Bidang PAIS KanKemenag Kab. Bantul.

BAB IV, membahas mengenai analisis data yang diperoleh, yaitu berkaitan dengan kebijakan dasar hukum terkait Undang-Undang tentang program Apresiasi Guru PAI Berprestasi, kebijakan KanKemenag Kab. Bantul pada

program Apresiasi Guru PAI Berprestasi, efektifitas program apresiasi di Lingkungan KanKemenag Kab. Bantul Bidang PAIS.

BAB V, yakni penutup, mencakup kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian tersebut. Selain itu pada bagian akhir juga akan dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Analisis Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dasar Hukum

Dasar hukum yang ada dalam program ini telah di atur oleh Undang-Undang Negara yang telah di tentukan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Fungsi dari payung hukum ini adalah untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi peserta yang mengikuti program Apresiasi Guru Berprestasi PAI.

2. Kebijakan Program Apresiasi Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. PAI berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Fungsi PAI ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan dasar itu maka Program Apresiasi

Guru PAI Berprestasi ini diselenggarakan setiap tahun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

3. Implementasi Apresiasi Guru Berprestasi

Pelaksanaan program Apresiasi Guru PAI Berprestasi sudah cukup baik terbukti dari banyaknya peserta yang antusias mengikuti program tersebut. Program ini mampu menghasilkan Guru yang lebih berkualitas di bidangnya, antara lain:

- A. Terpilihnya Guru PAI Berprestasi ditingkat daerah sampai nasional.
- B. Adanya peningkatan mutu pendidik dan peserta didik secara umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran antara lain:

1. Bagi Penyelenggara Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi
 - a). Hendaknya penyelenggara dalam hal ini Kementerian Agama lebih mempublikasikan program-program yang berkaitan dengan Peningkatan Mutu Pendidikan, seperti halnya Program Apresiasi Guru PAI Berprestasi.
 - b). Penghargaan yang diberikan dalam bentuk Reward/hadiah, seyogyanya bisa ditingkatkan agar dapat membantu kesejahteraan para Guru khususnya Guru PAI.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah
 - a). Hendaknya seluruh pihak sekolah selalu mendukung dalam setiap program atau event yang berdampak langsung bagi Mutu Pendidikan secara umum.

- b). Kepada semua pihak sekolah, terutama para pendidik PAI diharapkan untuk senantiasa memberikan inovasi dalam rangka peningkatan mutu peserta didik, dengan aktif mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a). Hendaknya aktif dalam upaya peningkatan mutu diri dengan ikut serta membuat Karya Ilmiah yang berguna dikemudian hari, terutama ketika ada event seperti Apresiasi Guru PAI Berprestasi.
- b). Sebaiknya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi perlu pengembangan yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta karunianNya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca bagi umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Bakry, *Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Jurnal MEDTEK, Volume 2, Volume 1, April 2010.
- Amirudin, *Analisis Kebijakan Pendidikan Melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) Walikota Yogyakarta dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Anak Kurang Mampu di Kota Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Bayu Pratama Rizki, *Strategi Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pendekatan Analysis Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Brebes*, Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi Akutansi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Hasbullah H.M, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Januari 2015.
- Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Malang : Banyumedia, 2012.
- Kamal Fuadi, *Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Provinsi DKI Jakarta*, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Mada Sutapa, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Jurnal Manajemen Pendidikan No. 02/Thn IV/Okttober/2008.
- Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Raja Grafindo, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2012), Hal 52.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2012), Hal 220.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Pasal 2.
- Pedoman Apresiasi Guru PAI Berprestasi Tahun 2015 Seksi PAIS KanKemenag Kab. Bantul.
- Sallis Edward, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Juli 2012.
- Suryadi Ace & H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Rosda Karya, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung ; Alfabeta, 2013), Hal 3.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung ; Alfabeta, 2013), Hal 317.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal 365.

Tilaar H.A.R & Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Juli 2012.

Tukinem, *Analisis Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Evaluasi USBN PAI*, Skripsi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Udin S. Sa'ud, *Pengembangan Kebijakan Pendidikan Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, Jurnal 2002.